

ABSTRAK

Raudah. 2015. *Penggunaan Media pada Komponen Matematika dalam pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr.Hj.Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd.

Dalam kurikulum 2013 terdapat pemberlakuan pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di Sekolah Dasar. Menyampaikan materi matematika dengan memadukannya dengan materi pelajaran lain dalam tema tertentu bukan hal yang mudah karena guru harus menyampaikan materi secara utuh, sehingga diperlukan media dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan dan mendeskripsikan penggunaannya pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN-SN Pangambangan 5 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media dan penggunaannya pada komponen matematika dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran komponen matematika pada tema 1 subtema 2 yang terdapat dalam pembelajaran 1, 5 dan 6 yaitu; (1) Media dua dimensi berupa gambar di dalam buku pelajaran dan media buatan siswa berupa bentuk pengubinan yang terbuat dari kertas manila. (2) Media tiga dimensi berupa bentuk geometri yang terdapat di dalam kelas yaitu meja, buku dan papan tulis serta penggaris segitiga dan pin berbentuk lingkaran yang telah disiapkan guru. (3) Media lingkungan berupa permainan engklek untuk materi pengubinan. Media gambar digunakan dengan melakukan pengamatan atau mengikuti perintah yang sudah tertera pada buku pelajaran. Meja, buku dan papan tulis digunakan dengan melakukan pengamatan dan penyebutan oleh siswa bahwa benda tersebut merupakan bentuk geometri. Penggaris segitiga dan pin berbentuk lingkaran digunakan sebagai media melalui pernyataan guru bahwa benda tersebut merupakan bentuk geometri. Permainan engklek digunakan dengan cara memainkan dan mengenalkan pada siswa mengenai pola pengubinan. Media dari kertas manila digunakan dengan cara mengarahkan siswa dalam pembuatannya sehingga siswa dapat memahami sendiri mengenai pola pengubinan.